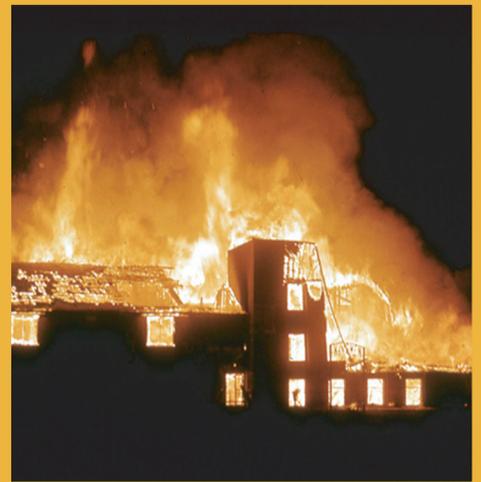
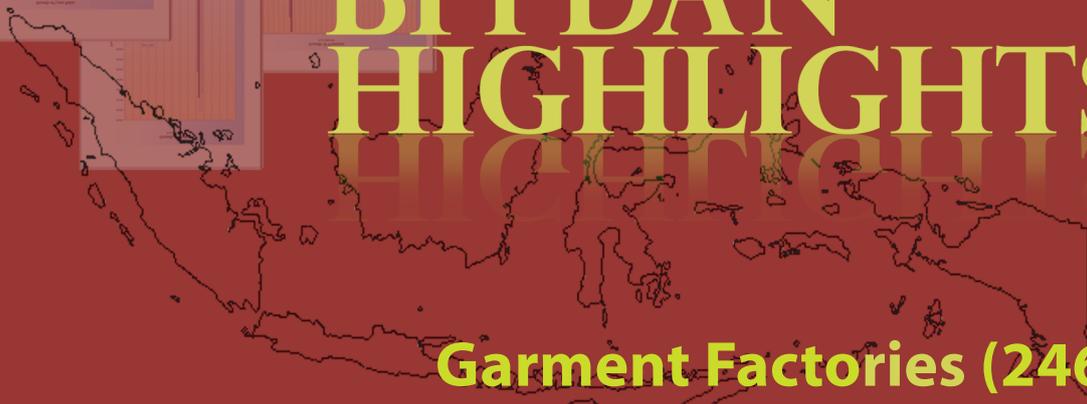




PT. REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
SELAKU ADMINISTRATOR BADAN PENGELOLA PUSAT DATA
ASURANSI NASIONAL (BPPDAN)



BPPDAN HIGHLIGHTS



- Garment Factories (2465) ■**
- Crude Palm Oil (2742 & 3160) ■**
- Private Warehouses (29371) ■**
- Show Room (29395) ■**

Jl. Salemba Raya No. 30
JAKARTA 10340, Indonesia
62 - 21 31934208, 3920101 ext 3161, 3163, 3164
Fax 62 - 21 3911432
Email : bppdan@reindo.co.id
www.reindo.co.id/bppdan

Okupasi : 2465 (Garment Factories)

Merupakan salah satu industri tertua dengan hasil produksi aneka jenis pakaian dari berbagai jenis bahan baku mulai dari bahan alami, artificial atau serat sintetis. Di Indonesia sebagian besar industri ini berskala kecil dengan jumlah karyawan di bawah 50 orang dan biasanya terspesialisasi dengan produk lini tertentu seperti t-shirt dan kemeja akan tetapi untuk industri yang berskala besar cenderung menghasilkan produk yang lebih terdiversifikasi dalam beberapa produk lini.

Saat ini beberapa perusahaan mulai menggunakan outsourcing supplier atau subkontraktor untuk menghasilkan beberapa produk yang spesifik sesuai dengan "brand name" yang mereka miliki.

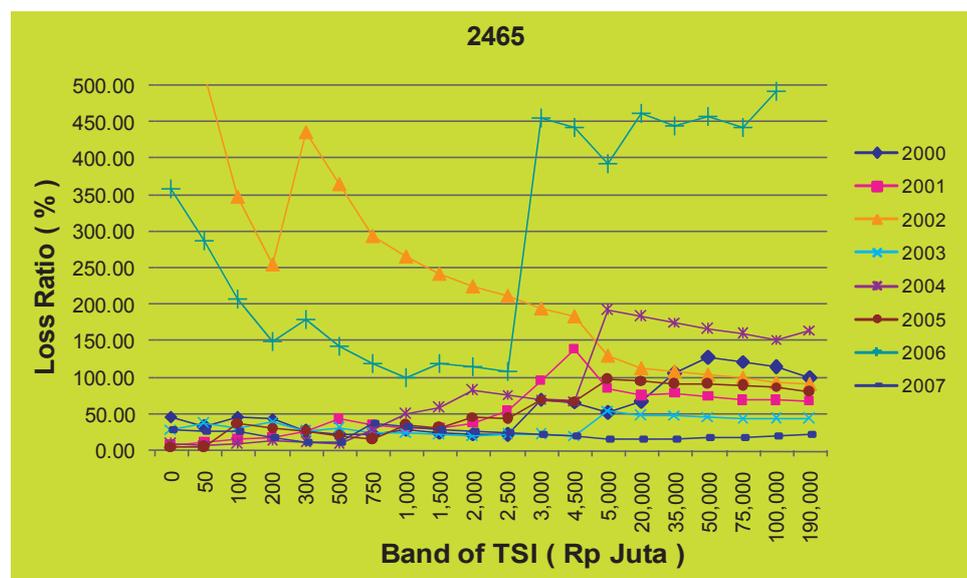
Proses produksi terdiri dari empat tahap : pembelian bahan baku, styling, cutting, sewing, finishing dan kontrol kualitas, serta pengiriman ke pembeli. Ada dua system produksi, yaitu inside

system dan outside system. Di dalam inside system, semua proses dikontrol oleh pabrik dari mulai dengan pembelian bahan baku sampai dengan penjualan ke retailer. Sedangkan di outside system, pabrikan hanya memberikan contoh dan desain produk sedangkan proses produksi dilakukan secara outsourcing atau mekanisme subkontraktor

Pertimbangan Underwriting :

- Lokasi pabrik, apakah di area banjir atau area padat penduduk
- Penerapan upah minimum regional
- Tempat penyimpanan bahan baku dan hasil produksi harus terpisah terutama yang menggunakan serat sintetis.
- Usia dan konstruksi bangunan karena mayoritas sudah berusia tua termasuk di dalamnya sistem perkabelan dan listrik
- Fasilitas pencegah kebakaran

- dan alat pemadam kebakaran
- Perkembangan industri ini tergantung kepada tingkat konsumsi dan dipengaruhi oleh kemampuan finansial dan stabilitas pasar sehingga merupakan salah satu faktor pertimbangan underwriting
- Moral hazard berkaitan dengan kegagalan mengantisipasi perubahan fashion design dan pembatasan kuota serta tujuan ekspor.
- Karena proses produksi melibatkan beberapa tahap yang dikerjakan secara terpisah di beberapa lokasi yang berbeda, maka underwriter harus mempertimbangkan potensial loss tidak hanya dilokasi bertanggung tetapi juga di lokasi subkontraktor dalam kaitannya pada business interruption.
- Kerugian akibat penumpukan stok yang tidak laku
- Ketersediaan suku cadang mesin dan bahan baku produksi.



Special exposures :

- Akumulasi scrap dan debu akibat proses pemotongan
- Bahan baku yang mudah terbakar khususnya untuk aksesories pakaian anak
- Panas yang timbul pada saat proses pemotongan dan pada saat ironing
- Pemandangan barang pada saat transit atau di tempat subkontraktor

Sumber :

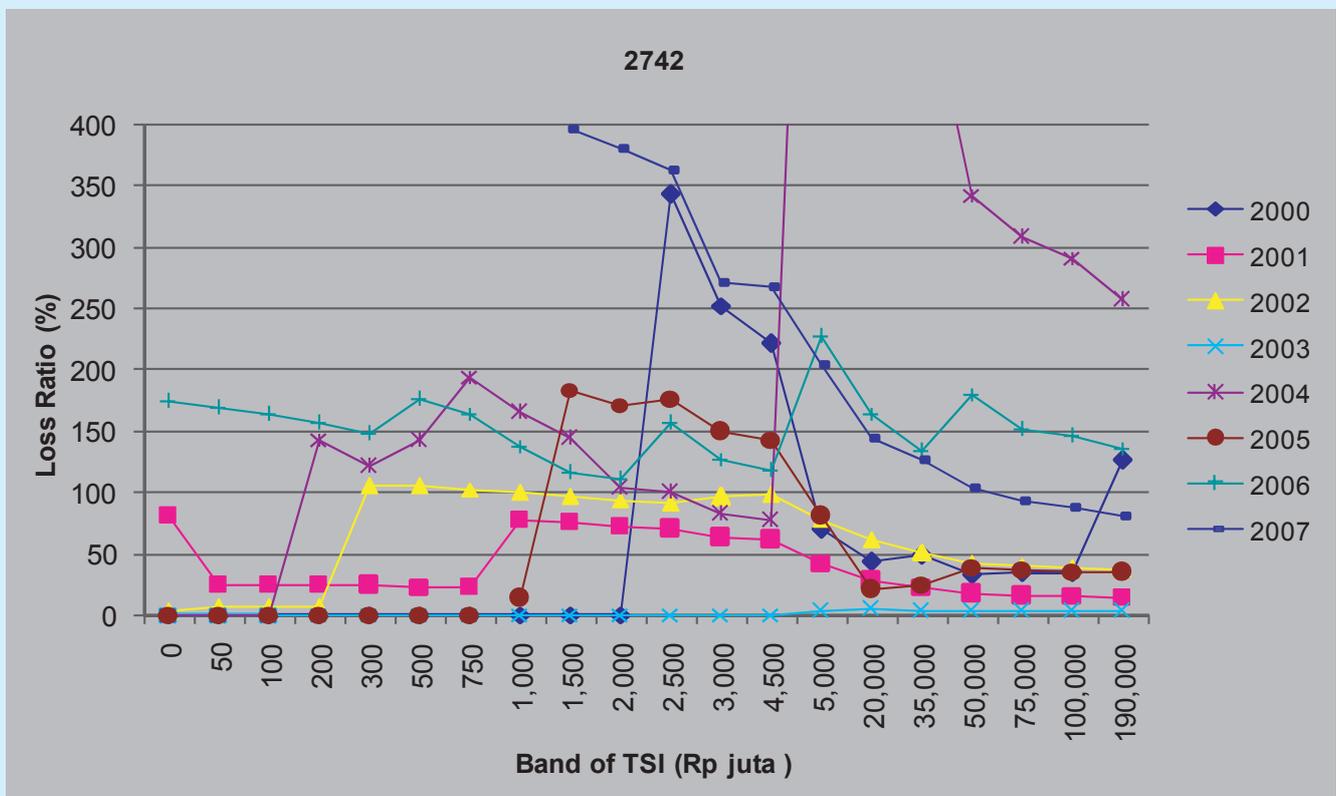
1. Data statistik : BPPDAN
2. Narasi : Winarko, AAAIK, Departemen Underwriting Non Marine PT.ReINDO

Okupasi : 2742 & 3160 Crude Palm Oil (CPO)

Okupasi CPO secara garis besar dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu yang hanya meliputi pabrik pengolahan saja (2742) dan yang memiliki perkebunan serta pengolahannya (3160). Secara garis besar proses produksi CPO dapat digambarkan sebagai berikut : Dari tandan buah segar dilakukan sterilisasi melalui pemanasan dengan metode steam di dalam tunnel kemudian

Dari data BPS sejak 2002 sampai dengan 2007 sektor industri yang paling menonjol nilai ekspornya adalah kelapa sawit. Nilai ekspor tersebut sebesar 42.22% sementara kelompok industri lainnya yang cukup tinggi adalah 34.8% dari total ekspor nasional yang meliputi tembaga, besi/baja dan kertas. Meningkatnya nilai ekspor kelapa sawit disebabkan karena naiknya harga di pasar

merambat naik. Kondisi global saat ini mempengaruhi turunnya permintaan CPO dunia. India dengan 30 importirnya telah membatalkan sepihak kesepakatan impor yang telah di buat sampai akhir tahun ini. Pembatalan kontrak salah satunya disebabkan karena harga kontrak awal dengan harga saat ini terjadi selisih yang sangat tajam.

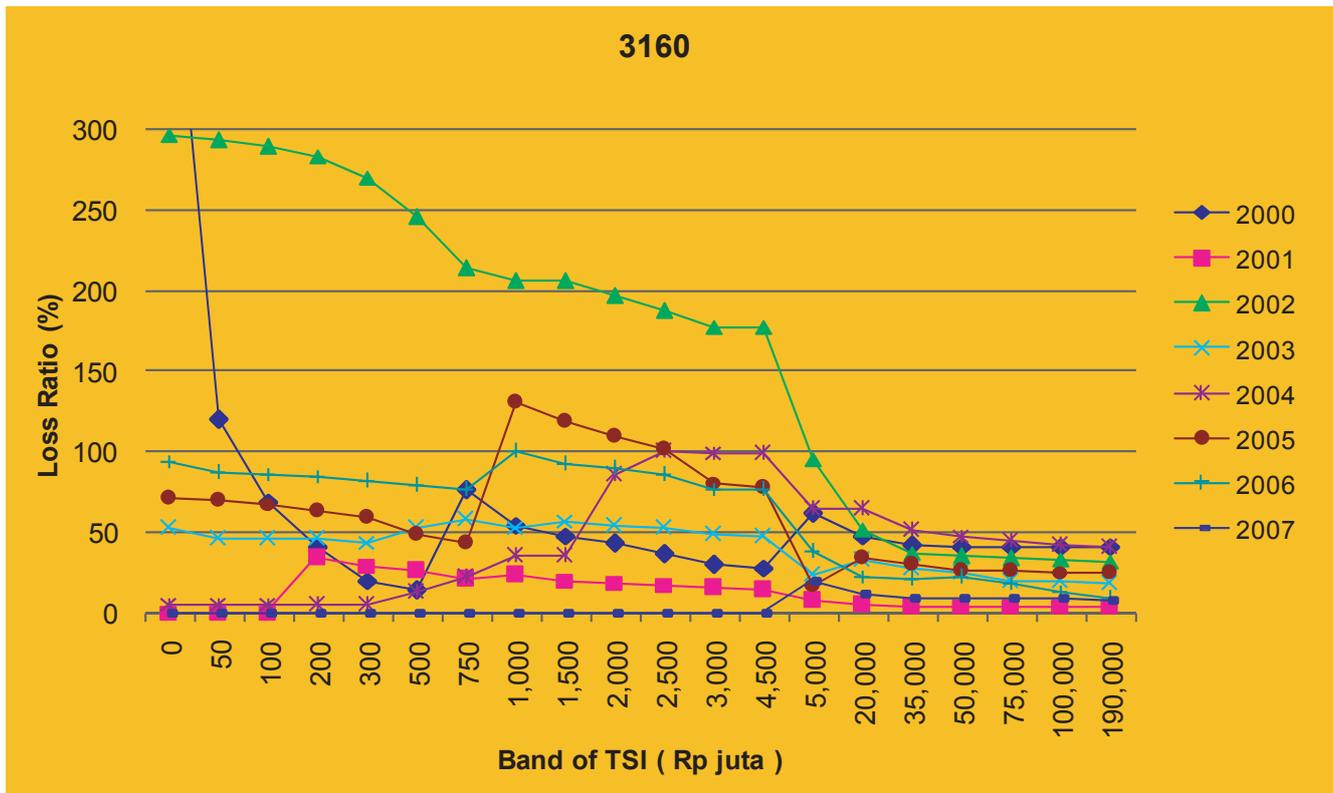


dilakukan pengupasan dan dilanjutkan dengan pressing. Dari proses pressing akan dihasilkan dua material yang bersifat liquid dan yang solid. Yang liquid dikenal dengan CPO sementara yang solid disebut kernel.

internasional serta permintaan kelapa sawit dunia.

Namun kondisi tragis di alami saat ini karena harga CPO dunia menukik turun dan belum menunjukkan kenaikan yang berarti walaupun harga mulai

Proyeksi untuk tahun 2009 ekspor CPO tetap naik 1 juta ton dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 14 juta ton pada tahun 2008. Optimisme ini tetap ada karena produksi CPO melimpah tinggal mencari pembelinya.



Untuk menyaingi suramnya pasar Eropa dan Amerika akibat krisis keuangan global saat ini maka ekportir harus mencari pasar baru di Asia. Diantaranya Pakistan yang merupakan negara potensial untuk tujuan ekspor CPO ini karena Indonesia baru mengisi 40 % dari total demand sisanya dipenuhi Malaysia.

Akibat suramnya harga CPO di dunia maka pemerintah telah menyiapkan beberapa kebijakan yaitu akan meninjau ulang pungutan ekspor (PE) untuk ekspor CPO menjadi nol persen. Adanya aturan mandatori terhadap sektor industri, transportasi dan pembangkit listrik nasional untuk menggunakan Bahan Bakar Nabati (BBN) merupakan peluang penyerapan pasar di dalam negeri.

Pertimbangan bagi Underwriter:

- Kerugian yang disebabkan Risiko bencana alam (AOG) karena itu perlu memahami lokasi risiko yang bersangkutan
- Risiko kerusakan yang dapat timbul dari lingkungan sekitar
- Risiko kebakaran yang dapat ditimbulkan dari instalasi listrik yang tidak rapi, dari mesin boiler karena ada proses yang menggunakan steam atau dari sampah produksi dan penyimpanan bahan bakar yang mudah terbakar. Sehubungan dengan itu harus memperhatikan lay out pabrik dan kebersihan pabrik.
- Jika terdapat conveyor maka maintenance harus dilakukan secara terkontrol dan reguler
- Pertimbangan terkini yang

perlu diperhatikan adalah:

- Demand turun
- Stock potensial meningkat
- Harga turun, ongkos produksi stabil cenderung meningkat
- Perlu kehati-hatian jika ada kenaikan sum insured stock dan business interruptionnya
- Untuk pabrik kecil akan sulit untuk survive karena skala ekonomi tidak tercapai

Sumber :

1. Data statistik : BPPDAN
2. Narasi : Panut Suranto. AAAIK, Departemen Underwriting Non Marine PT. ReINDO

Okupasi : 29371 (Private Warehouses)

Berdasarkan sifatnya gudang berfungsi untuk menyimpan barang atau stock. Khusus untuk gudang pribadi maka kepemilikan dari gudang dan juga barang-barang yang disimpan di dalam gudang sepenuhnya milik tertanggung dan tidak terdapat barang-barang titipan milik pihak lain tanpa ijin dari perusahaan asuransi serta pengelolaan gudang dilakukan dan menjadi tanggung jawab dari tertanggung.

Barang atau stock di dalam gudang dapat berupa:

- Raw material (bahan baku) yang akan digunakan dalam proses produksi
- Finished goods (barang jadi)
- Work in progress (barang dalam pengerjaan)
- Stock di bawah pengawasan & tanggung jawab tertanggung

Khusus untuk jenis stock, yang perlu menjadi perhatian dalam melakukan underwriting risiko gudang adalah sebagai berikut:

- **Nature of risk**
Setiap bahan memiliki sifat dan karakteristik yang khusus terhadap flammibility (kemudahan untuk terbakar), reaksinya terhadap suhu dan tekanan

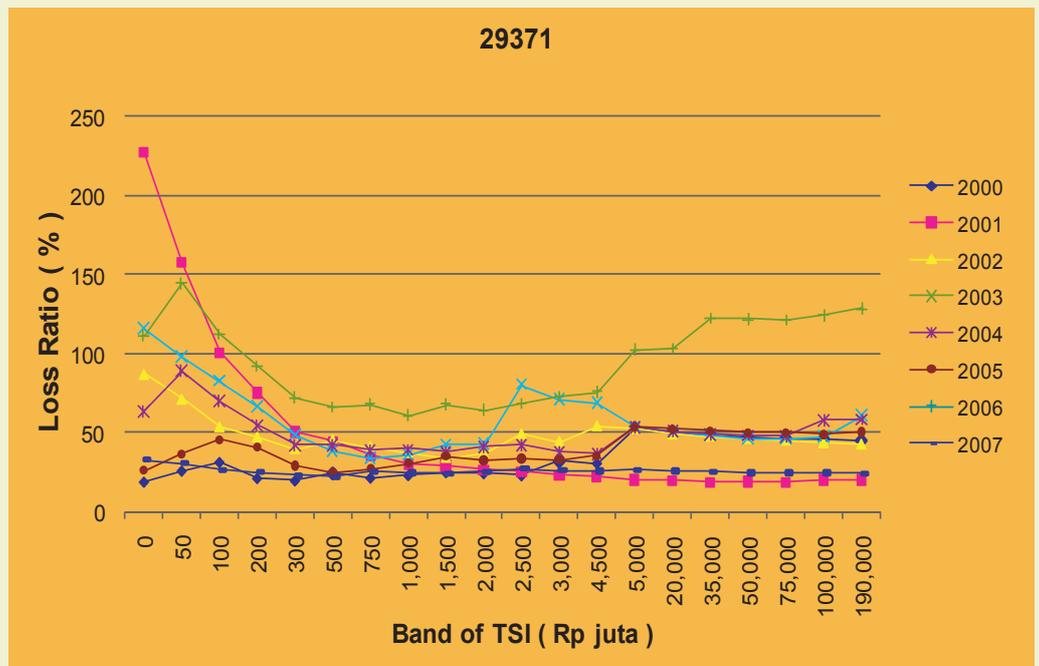
- **Penyimpanan**
Metode penyimpanan stock

seharusnya disesuaikan dengan sifat dari stock tersebut, misalnya untuk barang-barang yang mudah terbakar dan meledak maka suhu dan tekanan harus diatur sedemikian rupa sehingga bahan akan relatif stabil dalam tempat penyimpanan dan untuk produk pertanian yang bersifat combustible maka gudang harus memiliki ventilasi dan sirkulasi yang baik

- **Tingkat ketertarikan**

Sedangkan informasi lainnya yang dibutuhkan dalam menganalisa risiko adalah sebagai berikut:

- lokasi resiko untuk melihat apakah gudang terdapat pada lokasi yang rawan banjir atau kawasan pemukiman yang rawan pencurian
- pengelolaan, kebersihan & kerapian gudang
- ketersediaan alat-alat pemadam kebakaran
- penjagaan & keamanan
- pengalaman kerugian sebelumnya



Ada beberapa stock yang cenderung menarik perhatian pencuri untuk mengambilnya seperti barang elektronik, handphone, dan lain-lain.

Sumber :

1. Data statistik : BPPDAN
2. Narasi : Yusas Nugraha, AAIK , Departemen Underwriting Non Marine PT. ReINDO



Okupasi 29395 : (Show Room)

Definisi dari showroom pada kode 29395 ini adalah bangunan yang cukup luas dan permanen yang digunakan untuk menampilkan produk-produk yang akan dijual seperti kendaraan bermotor baik baru atau bekas, barang-barang elektronik, mesin-mesin, perlengkapan kantor, peralatan kesehatan, furnitur, dan sejenisnya.

Dalam kode okupasi ini juga mensyaratkan bahwa :

- Tidak ada kegiatan repair/work shop atau bengkel, hanya diperuntukkan ruang pameran saja.

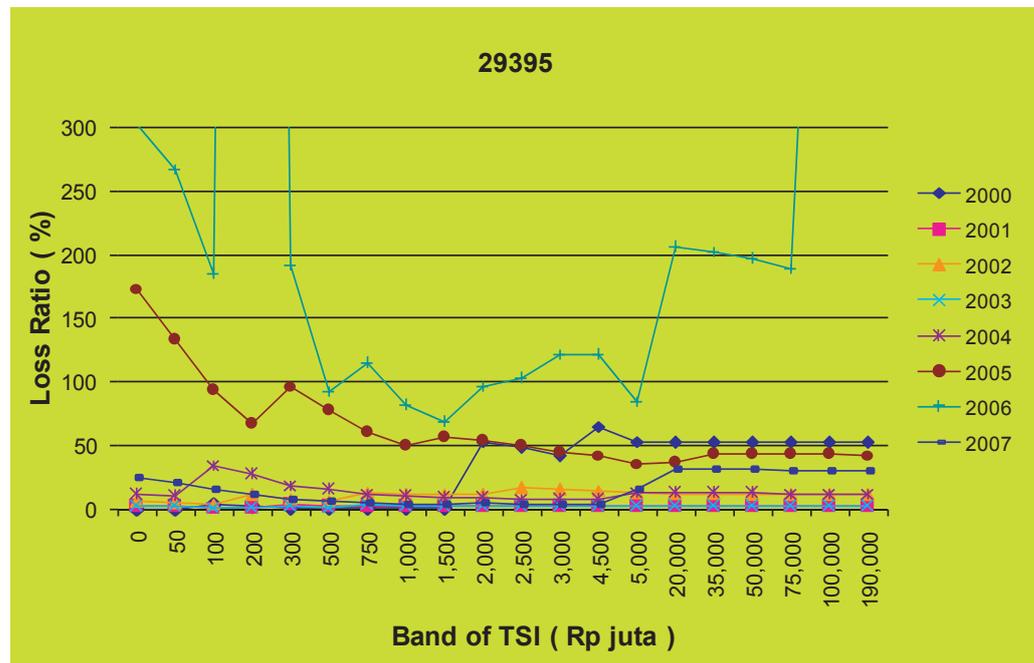
Penambahan kegiatan tersebut tentu saja akan meningkatkan hazard.

- Ruang pameran ini harus digunakan sehari-hari untuk memamerkan produk atau used daily, bukan showroom yang dipakai sewaktu-waktu hanya jika ada pesanan atau dikenal dengan booked to perform.

Namun demikian perkembangan di Indonesia saat ini, banyak showroom kendaraan bermotor sekaligus sebagai tempat reparasi kendaraan atau bengkel, baik untuk pekerjaan yang bersifat service station atau yang lebih berat lagi. Jika ini terjadi maka kode okupasi akan berubah menjadi 29395 / 296 : showroom / motor vehicle repair shop and service station, perubahan ini terjadi karena adanya peningkatan hazard.

Risiko yang terexpose :

- Paling utama RSMD / RSCC, karena denah atau lay out dari showroom dibuat untuk menarik perhatian orang / attractive design



- Banjir, lokasi showroom kebanyakan berada di pusat perkotaan dan umumnya sangat jelek drainasenya. Hal ini terbukti berdasarkan data underwriting 2006 peningkatan L/R cukup tinggi di kode okupasi ini yang disebabkan oleh banjir.
- Kebakaran, rata-rata disebabkan shortcircuit dan menjalarnya api.

Beberapa pertimbangan underwriting yang perlu diperhatikan :

- Lokasi, sangat penting untuk menilai okupasi ini, terutama berkaitan dgn peril banjir & RSMD/ RSCC.
 - o Apakah berdasarkan data areal ini bebas banjir ?
 - o Apakah berada di lokasi utama yang sering dilalui masa demonstrasi?
 - o Apakah berdekatan dgn gedung-gedung pemerintahan ?

- o Apakah berada di areal khusus showroom mobil? pasar mobil?
- Keamanan, bagaimana security sistem yang dipunyai? apakah ada jalan alternatif di lokasi untuk mengeluarkan stock mobil jika ada huru hara atau kebakaran?
- Perlengkapan FEA, terutama keberadaan Hydrant dan sprinkler. Kalau bisa kita mengetahui jarak tempuh dari pusat pemadam kebakaran terdekat.
- Kepemilikan dan jenis/merek yang ada di showroom, perlu diperhatikan siapa pemilik showroom, apakah ada kaitan dengan personage person, etnis atau kelompok tertentu.

Sumber :

1. Data statistik : BPPDAN
2. Narasi : Darmadji AAAIK, Departemen Underwriting Non Marine PT. ReINDO